



Produksi Gas dari Sampah *Gas Production from Garbage*

Membangun Pabrik Gas Skala UKM

Penggunaan sampah sebagai bahan bakar alternatif menjadi alternatif solusi penggunaan bahan bakar, sekaligus penanggulangan sampah. Inovasi ini menawarkan proses pengolahan sampah kering untuk dijadikan bahan bakar gas untuk skala UKM.

Sampah kering relatif tersedia di mana-mana, dan membangun 'pabrik gas' untuk skala UKM ini bisa dilakukan di berbagai tempat. Prosesnya cukup sederhana; yaitu dengan mengkondisikan pembakaran sampah kering secara 'tidak sempurna', dihasilkan gas bertekanan (asap buangan) yang bisa digunakan lebih lanjut.

Gas bertekanan ini disalurkan ke beberapa tungku/kompor gas yang menghasilkan nyala api biru ketika dinyalakan. Untuk menjaga tekanan gas yang tidak terpakai, gas disalurkan ke air.

The process of creating pressurized gas by burning 'dry garbage' in low oxygen environment, is proven to be able to supply several gas stoves, used in small and micro businesses such as catering.

Dry garbage is available, quite easy to handle, and without proper management can lead into a serious problem.

The technology offers solution to handle the dry garbage, while providing enough gas for society.

What?

Perspektif

Menciptakan kemandirian masyarakat akan bahan bakar gas untuk UKM, menggunakan bahan baku yang banyak tersedia, mudah dikelola, murah harganya, dan tidak merusak lingkungan.

Keunggulan Inovasi

- Teknologi sederhana menggunakan bahan baku sampah kering
- Memberikan alternatif suplai bahan bakar gas untuk skala UKM
- Investasi awal relatif kecil

Potensi Aplikasi

Penggunaan teknologi ini bisa digunakan untuk UKM yang dekat dengan sumber bahan baku sampah kering yang relatif mudah dikelola dan tersedia secara kontinu.



Inovator

Nama : Soelaiman Budi Sunarto, SH, MM, MBA
Institusi : Agro Makmur
Alamat : Jl. Joko Songo 33 Doplang Karangpandan
Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah
tiongham@gmail.com, telkomsolo@yahoo.com
Status Paten : DALAM PROSES PENGAJUAN

Prospek Inovasi

KESIAPAN INOVASI 
KERJASAMA BISNIS 
PERINGKAT INOVASI 

Why?